Bab V

PENUTUP

Kesimpulan

Selama proses pembuatan karya tugas akhir ini, penulis melakukan beberapa eksplorasi dan eksperimentasi dari segi teknis pemotretan hingga hal non teknis. Eksplorasi dan eksperimentasi ini bertujuan untuk mendapatkan hasil maksimal dari karya tugas akhir yang sesuai dengan konsep yang diinginkan. Penggunaan studio foto merupakan hal untuk mempermudah penulis melakukan pemotretan karena perangkat inti dari pemotretan yaitu lampu studio tersedia di kampus.Pada hal teknis keterhambatan terjadi pada ketidaksediaan softbox dalam ukuran yang cukup besar yang pada awalnya akan digunakan sebagai background. Keleluasaan subjek untuk bereksplorasi dengan berbagai pose terbatas karena ukuran softbox yang tidak dapat menutup semua bagain tubuh dari subjek. Oleh karenya penulis memutuskan menggunakan kain putih berukuran 1,6x3m yang memberi keleluasan untuk subjek ber pose. Dengan menaruh dua lampu Hasellblad 800W yang diletakkan di depan kain putih yang berfungsi sebagai backgroun, menghasilkan latar putih yang seperti diinginkan penulis. Sedang kan dari segi non teknis kendala terdapat pada penentuan waktu bertemu dengan subjek yang sering mundur karena ketidakcocokan waktu yang menghambat proses pemotretan berlangsung.

Persoalan terhadap eksplorasi ekspresi menantang juga menjadi kendala, karena banyak dari subjek bukan lah subjek yang sering di foto dan bergaya.

Maka untuk mencairkan suasana dan membantu untuk mengeksplorasi ekspresi penulis memutarkan musik rock yang secara psikologis dapat membantu untuk memberi imajinasi dan gambaran secara tidak langsung tentang ekspresi dan sikap menantang.

Secara umum penulis merasa puas dengan karya yang diwujudkan, meskipun ada beberapa bagian yang tidak dapat dieksekusi seperti eksplorasi subjek yang lebih banyak karena keterbatasan waktu.

SARAN.

Pada pemotretan potret dengan konsep seri foto seperti penulis lakukan ada baiknya melakukan eksplorasi subjek yang lebih beragam. Pendekatan yang lebih intens kepada subjek sehingga pemotretan berlangsung lebih efektif dan efisien. Perlunya hal-hal yang bersifat non teknis seperti yang ditemukan penulis pada penyusunan tugas akhir ini dimana dibutuhkan stimulasi dari luar seperti musik yang ternyata membantu untuk menemukan *mood* dari konsep dasar pemotretan sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan konsep. Penulis melihat perihal non teknis sama pentingnya dengan persoalan teknis fotografi. Ada baiknya juga kita melakukan persiapan lebih dahulu sebelum subjek datang sehingga sesi pemotretan dapat berjalan lebih efektif dan efisien dfan juga membantu efek bosan yang mempengaruhi psikologi dari subjek yang akan di foto.

Daftar Pustaka

Buku.

Aymar, Gordon C. The Art of Portrait Painting. Philadelphia: Chilton Book Co. 1967.

Auslander, Philips. Performing Glam Rock: Gender and Theatricality in Popular Music. University of Michigan Press. 2006.

Brake, Mike. The sociology of youth culture and youth subcultures: Sex and drugs and rock 'n' roll. London: Routledge & Kegan Paul. 1980.

Bussel, Michael and David Wilson. The Perfect Portrait Guide How To Photograph People. Switzerland: Roto Vision Book. 2002.

Doy, Gen. Picturing Self: Changing View Of Visual Subject In Visual Culture. London: I.B. Tauris & Co Ltd. 2005.

Grey, Christopher. Master Lighting Guide. New York: Amherst Media, Inc. 2004.

Hebdige, Dick. Asal-Usul & Ideologi Subkultur Punk. Yogyakarta: Buku Baik.1999.

"The Meaning of Mod". In Resistance Through Rituals: Youth Subcultures in Post-War Britain. Stuart Hall and Tony Jefferson, eds. London. Routledge, 1993.

KBBI/wajah

Langford, Michael. Basic Photography (7th ed.). Oxford: Focal Press. 2000.

Nuttall, Jeff. Bomb Culture. London: Paladin publisher. 1969. h. 27-29

Perone, James. E. Mods, rockers, and the music of the British invasion. Westport: Greenwood publishing 2009.

Pipes, Alan. Production For Graphic Designers 2nd Edition. Prentice Hall Inc. 1997.h:86.

Sullivan, James. Jeans: A Cultural History of an American Icon. New York: Gotham. 2006.

Sandler, Martin. W, Photography An Illustrated History, New York, Oxford University Press, 2002.

Soedjono, Soeprapto. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti. 2007.

Weinstein, Deena.Heavy Metal: A Cultural Sociology. New York: Lexington.1991.

Wright, Terence. The Photography Handbook. London & New York: Routledge. 1999.

Majalah.

The New York Times, July 10, 1988.

Website.

www.gbacg.org/costume-resources/original/articles/mods.pdf.

www.washingtonpost.com/wp-srv/style/feed/a49427-2000feb14.htm.

www.skateboard.about.com/cs/boardscience/a/brief history.htm.